

Survei Penerapan Manajemen Olahraga Ekstrakurikuler Futsal di SMA Shafta Surabaya

SURVEI PENERAPAN MANAJEMEN OLAHRAGA EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA SHAFTA SURABAYA**Puput Adi Setiasari**

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya, semoetsidorejo@gmail.com

Nanang Indriarsa

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Olahraga adalah sebuah aktivitas manusia yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan (sejahtera jasmani dan sejahtera rohani) manusia itu sendiri. Banyak cabang olahraga mulai mengalami peningkatan dalam kualitas permainannya. Seperti olahraga futsal yang menjadi populer, Terlihat antusias yang tinggi dikalangan pelajar SMP/SMA mampu mereka tunjukkan dalam sebuah turnamen yaitu dengan prestasi gemilang. Oleh karena itu olahraga futsal dimasukkan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti manajemen ekstrakurikuler futsal di SMA Shafta Surabaya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini ada 4 sub variabel (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan) dari variabel tunggal, yaitu manajemen ekstrakurikuler olahraga futsal. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah semua orang yang terkait dalam ekstrakurikuler futsal di SMA Shafta Surabaya. Pengambilan sampel ini menuju kepada kepala sekolah, waka kesiswaan, pelatih ekstrakurikuler olahraga futsal dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Shafta Surabaya.

Hasil penelitian mengenai manajemen ekstrakurikuler futsal di SMA Shafta Surabaya antara lain : 1) sub variabel perencanaan skor yang diperoleh sebesar 902 sedangkan skor idealnya adalah 1100 dengan presentase 82% sehingga termasuk dalam kategori sebagian besar, 2) sub variabel pengorganisasian skor yang diperoleh sebesar 348 sedangkan skor idealnya adalah 400 dengan presentase 87% sehingga termasuk dalam kategori selalu, 3) sub variabel pelaksanaan skor yang diperoleh sebesar 968 sedangkan skor idealnya adalah 1100 dengan presentase 88% sehingga termasuk dalam kategori selalu, 4) sub variabel pengawasan skor yang diperoleh sebesar 742 sedangkan skor idealnya adalah 900 dengan presentase 82% sehingga termasuk dalam kategori sebagian besar.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap manajemen ekstrakurikuler futsal di SMA Shafta Surabaya peneliti dapat menyimpulkan bahwa secara keseluruhan manajemen ekstrakurikuler futsal di SMA Shafta Surabaya selalu dilaksanakan dengan persentase 84,57%. Dari hasil simpulan yang telah didapatkan maka saran dari peneliti untuk menyempurnakan hasil penelitian yang lebih baik maka perlu dilakukan penelitian lagi dengan melibatkan beberapa ekstrakurikuler yang lain agar dapat mengetahui dan membandingkan baik atau tidaknya pelaksanaan sebuah manajemen ekstrakurikuler disekolah tersebut.

Kata Kunci : Penerapan, Manajemen, Ekstrakurikuler Futsal

Abstract

Sport is a human activity aimed at achieving well-being (physical welfare and spiritual welfare) the man himself. Many of the sport began to increase in the quality of his game. Sports such as futsal are becoming popular, Visible enthusiasm among students junior high / high school they were able to show that in a tournament with a brilliant achievement. So the sport of futsal put in ekstrakurikuler activities. That researchers interested in survey application of sports management in futsal high school extracurricular shafta surabaya.

This research is descriptive quantitative research. In this study, there are four sub-variables (planning, organizing, implementing, and monitoring) of a single variable, namely the management of extracurricular sport of futsal. As the population in this study were all involved in extracurricular school SHAFTA futsal in Surabaya. Sampling is headed to the principal, waka student, extracurricular sports coaches and futsal students who take high school extracurricular SHAFTA Surabaya.

The results of research on the management of indoor soccer in high school extracurricular Shafta Surabaya, among others: 1) planning sub variable scores obtained by 902 while the 1100 is ideally balanced with a percentage of 82% that is included in most of the categories, , 2) organizing sub variable scores obtained by 348 while the 400 is ideally balanced with the percentage 87% so that is always included in the category, 3) implementation of the variable sub scores obtained scores of 968, while in 1100 the percentage ideally is 88% so it is included in the category of always , 4) sub control variable

scores obtained by 742 while the 900 is ideally balanced with the percentage 82% so that is included in most of the categories.

Based on the results of a study of indoor soccer in high school extracurricular management Shafta Surabaya researchers to conclude that the overall management of indoor soccer in high school extracurricular Shafta Surabaya always carried out with the percentage of 84.57%. Conclusions from the results that have been obtained then the suggestion of researchers to enhance research results are better then more research needs to be done with the involvement of several other extracurriculars in order to determine and compare whether or not the implementation of a management that an extracurricular school.

Keywords: Application, Sport Management, Extracurricular Futsal

PENDAHULUAN

Olahraga adalah sebuah aktivitas manusia yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan (sejahtera jasmani dan sejahtera rohani) manusia itu sendiri. Hal ini terlihat dari banyaknya orang yang melakukan melakukan aktifitas olahraga maupun sarana yang menunjang. Banyak cabang olahraga mulai mengalami peningkatan dalam kualitas permainannya salah satunya olahraga futsal. Pada saat ini perkembangan olahraga futsal terbilang sangat pesat, terbukti dengan banyaknya turnamen futsal kategori antar SMP/SMA. Seiring perkembangannya olahraga futsal merambah ke dunia pendidikan, karena olahraga futsal meraih antusias yang tinggi di kalangan pelajar. Sehingga olahraga futsal dimasukkan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam situasi seperti ini maka kepala sekolah beserta guru dan pengurus ekstrakurikuler harus bekerja sama untuk mencapai tujuan ekstrakurikuler. Tujuan dari ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa terhadap olahraga, serta diharapkan juga untuk mengembangkan dan menggali prestasi siswa dalam suatu cabang olahraga. Proses manajemen seharusnya dilakukan secara sistematis dan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan satu ke kegiatan yang lain termasuk manajemen ekstrakurikuler (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan).

Keberhasilan yang telah dicapai oleh suatu kegiatan tentu tidak terlepas peran dari pengolahan yang baik. Pengelolaan manajemen yang baik merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Shafta Surabaya selama ini. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan manajemen olahraga ekstrakurikuler futsal di SMA Shafta Surabaya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana penerapan manajemen olahraga ekstrakurikuler futsal SMA Shafta Surabaya ?.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan manajemen olahraga pada ekstrakurikuler futsal di SMA Shafta Surabaya

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2008:11), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Variabel adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi fokus penelitian (Maksum, 2009:31). Penelitian tentang penerapan manajemen olahraga ekstrakurikuler futsal di SMA Shafta Surabaya terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2008:39). Variabel bebas dalam penelitian ini terletak pada penerapan manajemen olahraga. Sedangkan untuk sub variabel dalam penelitian ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini ekstrakurikuler futsal merupakan variabel terikat.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang yang terkait dalam ekstrakurikuler futsal di SMA Shafta Surabaya. Sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dan yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah sebuah teknik pengambilan sampel yang ciri atau karakteristiknya sudah diketahui lebih dulu berdasarkan ciri atau sifat populasi (Maksum 2009 : 44). Pengambilan sampel ini menuju kepada kepala sekolah, waka kesiswaan, pelatih ekstrakurikuler olahraga futsal dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Shafta Surabaya. Total sampel secara menyeluruh berjumlah 25 orang.

Instrumen dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket. Berikut adalah keterangan untuk masing-masing kategori pilihan :

T = Kurang	Skor = 1	Persentase = 0%-25%
SK = Cukup	Skor = 2	Persentase = 26%-50%

SB = Baik Skor = 3 Persentase =51%-75%
Y = Sangat Baik Skor = 4 Persentase =76%-100%

Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam mencari persentase skor :

$$\% \text{ Skor} = \frac{\text{Skor}}{\text{Jumlah skor}} \times 100\%$$

(Sudjana, 1989 : 69)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian angket yang sudah di validasi. Angket tersebut di isi oleh beberapa orang yang sudah dipilih menjadi sampel dalam penerapan manajemen olahraga ekstrakurikuler futsal SMA Shafta Surabaya adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, dan pelatih ekstrakurikuler futsal serta siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.

A. Hasil Penelitian

Tabel 1 Rekapitulasi dan Analisis Jawaban Angket Penelitian

NO ANKET	T (SKOR 1)			SK (SKOR 2)			SB (SKOR 3)			Y (SKOR 4)			Total Skor	Total %	% Masing-masing Sub Variabel
	f	SKOR	%SKOR	f	SKOR	%SKOR	f	SKOR	%SKOR	f	SKOR	%SKOR			
1	0	0	0.00%	0	0	0.00%	2	6	1.02%	23	92	4.28%	98	3.31%	30.47%
2	1	1	2.00%	1	2	1.15%	2	6	1.02%	21	84	3.91%	93	3.14%	
3	2	2	4.00%	5	10	5.75%	3	9	1.53%	15	60	2.79%	81	2.74%	
4	2	2	4.00%	5	10	5.75%	5	15	2.55%	13	52	2.42%	79	2.67%	
5	3	3	6.00%	6	12	6.90%	5	15	2.55%	11	44	2.05%	74	2.50%	
6	3	3	6.00%	0	0	0.00%	3	9	1.53%	19	76	3.54%	88	2.97%	
7	0	0	0.00%	5	10	5.75%	6	18	3.06%	14	56	2.61%	84	2.84%	
8	1	1	2.00%	1	2	1.15%	4	12	2.04%	14	56	2.61%	71	2.40%	
9	0	0	0.00%	5	10	5.75%	5	15	2.55%	15	60	2.79%	85	2.87%	
10	2	2	4.00%	5	10	5.75%	3	9	1.53%	15	60	2.79%	81	2.74%	
11	5	5	10.00%	6	12	6.90%	5	15	2.55%	9	36	1.68%	68	2.30%	11.76%
12	1	1	2.00%	3	6	3.45%	1	3	0.51%	20	80	3.72%	90	3.04%	
13	0	0	0.00%	3	6	3.45%	7	21	3.57%	15	60	2.79%	87	2.94%	
14	2	2	4.00%	1	2	1.15%	7	21	3.57%	15	60	2.79%	85	2.87%	
15	1	1	2.00%	2	4	2.30%	7	21	3.57%	15	60	2.79%	86	2.91%	
16	0	0	0.00%	1	2	1.15%	3	9	1.53%	21	84	3.91%	95	3.21%	32.70%
17	0	0	0.00%	1	2	1.15%	5	15	2.55%	19	76	3.54%	93	3.14%	
18	0	0	0.00%	2	4	2.30%	5	15	2.55%	18	72	3.35%	91	3.07%	
19	2	2	4.00%	4	8	4.60%	5	15	2.55%	14	56	2.61%	81	2.74%	
20	1	1	2.00%	0	0	0.00%	5	15	2.55%	19	76	3.54%	92	3.11%	
21	0	0	0.00%	2	4	2.30%	6	18	3.06%	17	68	3.17%	90	3.04%	
22	2	2	4.00%	2	4	2.30%	11	33	5.61%	10	40	1.86%	79	2.67%	
23	1	1	2.00%	1	2	1.15%	10	30	5.10%	13	52	2.42%	85	2.87%	
24	0	0	0.00%	0	0	0.00%	8	24	4.08%	17	68	3.17%	92	3.11%	
25	1	1	2.00%	2	4	2.30%	9	27	4.59%	13	52	2.42%	84	2.84%	
26	1	1	2.00%	1	2	1.15%	9	27	4.59%	14	56	2.61%	86	2.91%	35.07%
27	0	0	0.00%	2	4	2.30%	6	18	3.06%	17	68	3.17%	90	3.04%	
28	4	4	8.00%	1	2	1.15%	5	15	2.55%	15	60	2.79%	81	2.74%	
29	1	1	2.00%	1	2	1.15%	4	12	2.04%	19	76	3.54%	91	3.07%	
30	1	1	2.00%	2	4	2.30%	6	18	3.06%	16	64	2.98%	87	2.94%	
31	0	0	0.00%	5	10	5.75%	8	24	4.08%	12	48	2.23%	82	2.77%	
32	4	4	8.00%	1	2	1.15%	9	27	4.59%	11	44	2.05%	77	2.60%	
33	4	4	8.00%	4	8	4.60%	8	24	4.08%	9	36	1.68%	72	2.43%	
34	2	2	4.00%	3	6	3.45%	5	15	2.55%	15	60	2.79%	83	2.80%	
35	3	3	6.00%	4	8	4.60%	4	12	2.04%	14	56	2.61%	79	2.67%	
TOTAL	50	100%		174	100%		588	100%		2148	100%	2960	100%	100%	

Tabel 2 Hasil Dokumentasi

Kegiatan	Dokumentasi				
	Data Anggaran	Struktur Organisasi	Data Peserta	Program kegiatan	Prestasi
Ekstrakurikuler Futsal		✓	✓	✓	✓

B. Analisis Data dan Pembahasan

a) Perencanaan

Jumlah skor yang diperoleh sub variabel perencanaan adalah 902 sedangkan untuk skor ideal 1100 jadi ub variabel perencanaan memperoleh persentase sebesar 82% untuk satu sub variabel, secara keseluruhan sub variabel perencanaan memiliki peran sebanyak 30,47% dalam penerapan manajemen olahraga secara keseluruhan. Rincian jawaban perkategori angket antara lain :

- 1) Kategori tidak memperoleh hasil sebanyak 2,11%.
- 2) Kategori sebagian kecil memperoleh hasil sebanyak 8,65%.
- 3) Kategori sebagian besar memperoleh hasil sebanyak 14,30%.
- 4) Kategori Ya memperoleh hasil sebanyak 74,94%.

b) Pengorganisasian

Jumlah skor yang diperoleh sub variabel pengorganisasian adalah 348 sedangkan untuk skor ideal 400 jadi sub variabel pengorganisasian memperoleh persentase sebesar 87% untuk satu sub variabel, secara keseluruhan sub variabel pengorganisasian memiliki peran sebanyak 11,76% dalam penerapan manajemen olahraga secara keseluruhan. Rincian jawaban perkategori angket antara lain :

- 1) Kategori tidak memperoleh hasil sebanyak 1,15%.
- 2) Kategori sebagian kecil memperoleh hasil sebanyak 5,17%.
- 3) Kategori sebagian besar memperoleh hasil sebanyak 18,97%.
- 4) Kategori Ya memperoleh hasil sebanyak 74,71%.

c) Pelaksanaan

Jumlah skor yang diperoleh sub variabel pelaksanaan adalah 968 sedangkan untuk skor ideal 1100 jadi sub variabel pelaksanaan memperoleh persentase sebesar 88% untuk satu sub variabel, secara keseluruhan sub variabel pelaksanaan memiliki peran sebanyak 30,70% dalam penerapan manajemen olahraga secara keseluruhan. Rincian jawaban perkategori angket antara lain :

- 1) Kategori tidak memperoleh hasil prosentase sebanyak 0,83%.

- 2) Kategori sebagian kecil memperoleh hasil sebanyak 3,31%.
- 3) Kategori sebagian besar memperoleh hasil sebanyak 23,55%.
- 4) Kategori Ya memperoleh hasil sebanyak 72,31%.

d) Pengawasan

Jumlah skor yang diperoleh sub variabel pengawasan adalah 742 sedangkan untuk skor ideal 900 jadi sub variabel pengawasan memperoleh persentase sebesar 82,45% untuk satu sub variabel, secara keseluruhan sub variabel pengawasan memiliki peran sebanyak 25,07% dalam penerapan manajemen olahraga secara keseluruhan. Rincian jawaban perkategori angket antara lain :

- a) Kategori tidak memperoleh hasil sebanyak 2,56%.
- b) Kategori sebagian kecil memperoleh hasil sebanyak 6,20%.
- c) Kategori sebagian besar memperoleh hasil sebanyak 22,24%.
- d) Kategori ya memperoleh hasil sebanyak 69,00%.

e) Keseluruhan Sub variabel

Dari hasil masing-masing sub variabel tersebut maka dapat dilihat prosentase penerapan manajemen olahraga terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Shafta Surabaya. Pada Tabel 1 telah diketahui bahwa masing-masing sub variabel memiliki peran yang penting dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Shafta Surabaya, dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Perencanaan memiliki peran sebesar 30,47%
- 2) Pengorganisasian memiliki peran sebesar 11,76%
- 3) Pelaksanaan memiliki peran sebesar 32,70%
- 4) Pengawasan memiliki peran sebesar 25,07%

sebesar 84,57%. Sehingga penerapan manajemen olahraga dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Shafta Surabaya sudah diterapkan dengan sangat baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan maka peneliti memberikan saran khususnya untuk SMA Shafta Surabaya agar bisa mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas penerapan manajemen olahraga pada kegiatan ekstrakurikuler untuk semua cabang olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Maksum, Ali. 2009. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Sudjana. 1989. *Metode Penilaian*. Jogjakarta: Pusat Pelajar Off Set.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan keempat. Bandung: Alfabeta.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan manajemen olahraga ekstrakurikuler futsal di SMA Shafta Surabaya peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari masing-masing sub variabel memiliki peran penting dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Shafta Surabaya. Dimana kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Shafta Surabaya didukung dari sub variabel perencanaan sebesar 30,47%, sub variabel pengorganisasian 11,76%, sub variabel pelaksanaan 32,70% dan sub variabel pengawasan sebesar 25,07%. Secara keseluruhan total skor yang diperoleh sebanyak 2960, sedangkan untuk skor idealnya 3500. Dari hasil tersebut dapat diketahui persentase keseluruhan skor